



Dakwah Melalui Ilustrasi Kartun: Pendekatan Komunikasi Visual dalam Penyebaran Nilai-Nilai Keislaman Kontemporer

Firlyana Dadiamar^{1*}, Atjep Muhlis² & Aep Wahyudin³

¹²UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

*firlyanadadiamar99@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out as a whole about the meaning of denotation, connotation and myth contained in da'wah through the cartoon illustration of the @Taqwart Instagram account based on Semiotic Analysis, with descriptive study research methods that use a qualitative approach and the framework of thinking Semiotics Analysis on Roland Barthes theory. Based on the results of the study, several conclusions emerged as follows: 1) There is advice that is represented in the form of color, shape and writing on the denotative meaning 2) The meaning of connotation is in the form of a message for muamalah to its relation to aqidah. 3) The meaning of myths related to morality.

Keywords: *Message of Da'wah; Cartoon Illustration; Semiotics; Visual Media; Instagram account*

PENDAHULUAN

Pada masa dewasa dan serba digital ini, tidak bisa dihindari bahwa dakwah bukan lagi hal yang hanya harus dilakukan oleh profesi tertentu saja, melainkan keharusan dan kewajiban bagi setiap muslim, dengan cara penyampaian yang paling baik dan sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini melalui berbagai media komunikasi. Salah satu media tersebut adalah ilustrasi kartun. Berasal dari bahasa latin "illustrare" yang artinya menerangkan atau menjelaskan dan "cartoone" yang berarti gambar lucu, dan (Sofyan, 2020:48-51)

Saat ini kartun telah berhasil menjadi salah satu jenis konsumsi konten yang populer di Indonesia. Meskipun kartun tidak jarang berkaitan dengan hal yang terkesan ringan, tidak serius dan lucu, namun faktanya

kartun memiliki pengaruh yang cukup berdampak dalam menyampaikan pesan dan mempengaruhi seseorang . Karena kartun adalah salah satu media grafis yang didalamnya terkandung gambar interpretative yang menggunakan simbol simbol untuk menarik perhatian dengan menyampaikan pesan secara singkat dan cepat terhadap orang, situasi atau kejadian tertentu.(Sanaky : 2012) Antonius Putra (2012:2) mengemukakan bahwa ilustrasi memiliki tujuan untuk memperindah juga menerangkan sebuah cerita, puisi ataupun informasi bentuk tulisan lainnya .

Pada era modern yang terus berinovasi setiap harinya, kartun juga beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan informasi. Kartun yang awalnya bertujuan untuk menyajikan hal yang lucu, kemudian berkembang menjadi beberapa jenis kartun lain seperti kartun gag, kartun editorial, kartun karikatur, kartun komik, kartun animasi, kartun klise, dan kartun klasik yang kini mulai banyak bermunculan . Namun faktanya, tidak semua konten kartun memiliki pesan yang bermakna baik dalam sudut pandang Islam. Maka tidak bisa dihindari, terdapatnya kartun dengan nilai ideologis dan konsep yang tak sesuai dengan syariat islam, dan mirisnya ini ramai di lihat dan digemari oleh kaum muda.

Contohnya pada salah satu kartun komik online di aplikasi berwarna hijau yang tidak penulis sebutkan namanya ini, penulis jadikan studi kasus karena mempunyai karakteristik mirip dengan kartun yaitu sama sama menggunakan teknik ilustrasi pada pembuatannya, beragam tujuan pesan dalam konten ilustrasi itu disajikan, mulai dari cerita yang berkisah tentang dukun yang menyelamatkan hidup manusia, perjuangan mendapatkan cinta lawan jenis hingga mengorbankan keluarga, anak nakal yang dianggap keren, budaya tidur bersama yang sudah dianggap biasa, kekerasan yang ditampilkan secara terang terangan, penulis temukan pada penyedia kartun komik terbesar di Indonesia dengan rata rata sudah dilihat oleh lebih dari 1,2 juta orang pada sala satu judul kartun komik tersebut. Tidak berhenti disana, bahkan dilansir dari Ringtimesbanyuwangi.com dari laman Dr.Sardjito pada 9 Februari 2021, dari hasil survei menyatakan bahwa hampir dari 94% siswa pernah mengakses konten porno dan sebanyak 43% nya dikonsumsi melalui komik dan sebanyak 57% mengakses melalui internet.

Informasi kurang tepat dan tidak sejalan dengan nilai Islam sudah pasti memberikan dampak sangat buruk untuk diri tiap individu, masyarakat, dan berdampak pada generasi selanjutnya khususnya kaum

muda. Maka dari itu, diperlukannya media ilustrasi untuk menghadirkan konten islam dalam bentuk dan sajian yang disukai kaum muda.

Taqwa art adalah salah satu akun pada sosial media Instagram , dengan like lebih dari 1.000 suka melalui media visual gambar dengan goresan ilustrasi menarik yang disukai kaum muda. Selain menarik, kartun juga bisa menjadi salah satu media efektif dalam menyampaikan pesan dakwah. Terlebih untuk menjangkau anak anak, remaja dan kaum muda sebagai penerus generasi Islam dimasa mendatang dan meminimalisir mereka mengkonsumsi konten kartun yang bertentangan dengan nilai Islam.

Selain karena mampu bersaing dengan karya seni ilustrasi non islam, dakwah melalui sosial media dalam bentuk gambar ilustrasi kartun juga dianggap relevan khususnya bagi generasi muda, mulai dari coretan, warna hingga topik topik yang diangkat oleh akun Instagram @taqwart juga memiliki daya tarik sendiri karena materinya diangkat dari Alquran, sejarah dan hadist yang kemudian di analogikan dalam bentuk ilustrasi komik .

Disaat banyak beredar ilustrasi kartun komik dengan makna dan nilai nilai yang tidak sesuai dengan dakwah islam, Akun instagram @taqwart hadir dengan isi pesan edukatif yang bermuatan islami, ketika ilustrasi lain banyak mengandung kontradiktif, hal ini menjadi ciri khas menarik yang di miliki akun Instagram @taqwart dalam mengajak kepada kebaikan melalui ilustrasi .

Penelitian ini menjelaskan penelitian yang memiliki kemiripan atau serupa dengan penelitian tedahulu, *pertama*, Azhtafian Kevin Arighi pada tahun 2020 dengan judul "Efektivitas Terpaan Pesan Dakwah Dari Akun Instagram @Taqwart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Followers " pada penelitian ini menyimpulkan tepaan pesan dakwah dari akun Instagram @Taqwart terhadap peningkatan pengetahuan agama followers adalah efektif. Dan persamaan peneliti dengan penelitian Azhtafian Kevin Arighi adalah dari objek yang di teliti yaitu akun instagram @taqwart

Yang kedua, penelitian jurnal berjudul "Pesan Dakwah tentang nikah di media sosial Instagram" oleh Nuraisiah Ismail tahun 2017 menyimpulkan bahwa terdapat makna denotasi, konotasi dan makna mitos pada pesan dakwah dalam quote yang terkandung pada akun Instagram tersebut. Persamaan peneliti dengan penelitian Nuraisiah yaitu jenis teori yang dipakai. Dan perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya.

Yang ketiga, penelitian jurnal yang berjudul Makna Pesan Dalam Dakwah di Media Sosial Instagram oleh M. Rijal UI Haq tahun 2021 dengan kesimpulan terdapat nya pesan dakwah dengan bentuk aqidah, syariah dan akhlak dalam makna denotasi, konotasi dan mitos. Persamaan peneliti dengan penelitian M Rijal yaitu menggunakan metode penelitian analisis semiotika. Dan perbedaannya terletak pada keunikan subjek dakwah yang diteliti oleh peneliti mengandung goresan ilustrasi komik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan studi deskriptif yang menggunakan pendekatan kualitatif, metode pendekatan ini sering juga disebut penelitian naturalistik, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti kondisi subjek secara alami, dimana peneliti adalah berperan sebagai instrumen kunci untuk menekankan makna dari penelitian tersebut (Sugiyono : 2017 : 9).

LANDASAN TEORITIS

Teks adalah seperangkat tanda yang ditransmisikan dari seorang pengirim kepada seorang penerima melalui medium tertentu dan dengan kode kode tertentu (budiman, 1999 : 115-116). Teks tidak terlepas dari sebuah kode yang nantinya akan menjadi bahan penelitian penulis. Sejalan dengan ini, penelitian menggunakan bentuk Analisis Teks atau Textual Analysis untuk memudahkan penulis, yaitu teknik analisis yang dengan rinci mengkaji suatu teks sebagai suatu "produk penggunaan bahasa" . Berisi gabungan dan perpaduan tanda tanda, yang secara terperinci nya menyangkut sistem tanda (sintaktik/pragmatik), tingkatan tanda (konotasi/denotasi), hubungan antar tanda (metafora/metonim), bahasan mitos dan ideologi di baliknya. (Pilliang, 2004 : 189)

Barthes (Sobur, 2001:53) berpendapat kalau teks merupakan suatu objek kenikmatan. Sebuah kenikmatan ketika membaca sebuah teks dengan membuka lembaran demi lembaran dari suatu objek yang dibaca. Merupakan bentuk kesenangan individual yang dapat dirasakan oleh si pembacanya sendiri hingga terkadang tidak memperhatikan lagi apa yang terjadi di sekelilingnya.

Sedangkan Ricour mendefinisikan teks sebagai wacana (berarti lisan) yang difiksasikan dalam bentuk tulisan. Maka semakin jelas kalau teks merupakan "fiksasi atau pelebagaan sebuah kejadian wacana lisan dalam bentuk tulisan"

Dalam bentuknya yang paling sederhana, "teks" diartikan dalam istilahnya sebagai "suatu kombinasi tanda tanda". (Pilliang, 2004 : 194) Setiap teks adalah gabungan sintagmatik tanda tanda lewat kode sosial tertentu yang kemudian menghasilkan konotasi tertentu. Dan konotasi yang diterima secara luas secara sosial akan berkembang menjadi denotasi, yaitu makna tanda atau teks yang dinilai benar oleh pembaca. Secara tidak langsung, maka denotasi merepresentasikan mitos budaya atau seperangkat kepercayaan dan perilaku yang dianggap benar oleh pembaca teks. (Pilliang, 2004 : 195)

Semiotika atau semiotik diturunkan dari bahasa Inggris yaitu "semiotics" dan berasal dari bahasa Yunani yaitu "semeion" adalah kata yang memiliki arti "tanda". Jika dikaitkan dengan ilmu semiotika, maka dapat disimpulkan semiotika berarti ilmu yang mempelajari tentang tanda. Semiotika merupakan turunan ilmu yang tidak hanya mengkaji tentang tanda, tetapi juga sistem dan proses yang berlaku pada tanda tersebut. (Zoest : 1993, 1)

Semiotika memiliki kata kunci tanda (sign) dan kode, berbeda dengan semiotika sosial dengan kata kunci sumber semiotika, walaupun keduanya menggunakan kata Semiotika namun berbeda. Kode dalam arti sederhana merupakan seperangkat aturan yang menghubungkan antara tanda dan makna (Eriyanto, 2019:5)

Dalam buku *ancangan semiotika* disebutkan bahwa semiotika tidak bisa terlepas dari beberapa komponen dasarnya, yaitu tanda (sign), lambang (symbol), dan isyarat (sygnal). (Santosa. 2021:5-9) Semiotika Model Roland Barthes menganggap Semiotika sebagai ilmu yang tidak dapat terpisahkan dari pentingnya sebuah makna. Dalam memahami semua makna yang dihasilkan dari tanda, Roland Barthes membaginya menjadi dua bagian, yaitu : (1) Makna Konotasi Pada umumnya bermaksud kepada makna yang tidak ada, tidak ada dalam kamus, maupun bahasa. Sehingga sering kali diibaratkan dengan makna kultural atau makna khayalan juga makna sekunder (Jafar, 2017:126) (2) Makna Denotasi, Menurut Barthes, denotasi disebut sebagai sistem "pertama" atau "primer", sedangkan konotasi adalah makna baru yang diberikan pemakai tanda sesuai dengan keinginan dan latar belakang pengetahuan juga kehidupannya. Kalau dikaitkan dengan pengibaran bendera merah putih, maka warna "bendera merah putih" merupakan makna denotasi, dan makna konotasi dari melihat bendera merah putih tersebut adalah "lambang nasionalis" atau bisa juga "lambang

keberanian dan kesucian" (Halim, 2017:63-64) Disisi lain Roland Barthes juga telah melihat makna dengan pemahaman yang lebih dalam tingkatnya, yaitu makna makna yang berkaitan dengan mitos. Mitos menurut pemahaman Barthes adalah suatu pengkodean makna dan nilai nilai sosial yang sewenang wenang atau kononatif yang terjadi secara alamiah yang kerap disebut sebagai Mitos . (Piliang, 2004:194-195) .

Penerapan metode semiotika dapat dilakukan dengan cara menentukan penanda (signifier) dalam teks, kemudian data yang telah ada dihubungkan dengan teori yang ada dalam perspektif yang dipengaruhi oleh situasi sosial, budaya dan politik. Lalu dengan mengamati tanda tanda yang terdapat dalam sebuah pesan teks (pesan) kita dapat mengetahui ekspresi emosi dan kognisi pembuat teks atau pesan itu sendiri, baik secara konotasi, denotatif maupun mitologis dalam mencari tahu makna pesan tersebut (Sobur, 2001:122) Atau dengan kata lain yaitu suatu model dari ilmu pengetahuan sosial yang membahas tentang 'tanda' yang digunakan untuk memahami dunia dan sistem hubungan yang ada di dalamnya. (Sobur, 2006 : 87)

Pesan menurut Eriyanto (2001:3) merupakan apa yang terlihat (dapat didengar, dilihat, dibaca dan dirasakan). Dakwah adalah sebuah aktivitas untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mengamalkan ajaran Islam didalam kegiatan sehari hari (Faizah, 2015:7) Pesan dakwah menurut Syukir (1983) mempunyai arti "perintah, permintaan, nasihat, dan juga amanat yang harus dilakukan orang lain untuk di sampaikan kepada orang lain juga. Dari jejak sejarahnya, sebenarnya media ini telah dikenal dari zaman dahulu, tercermin pada kitab-kitab karya para ulama, termasuk karya terbesar bagi umat Islam yaitu Al-Qur'an. (Herlina, 2019:345)

Berdasarkan temanya, pesan dakwah di klasifikasi kan menjadi 7 berdasarkan pokok pokok ajarannya, yaitu : Akidah, Syariah, Akhlak, Muamalah, Sejarah, Prinsip prinsip pengetahuan dan teknologi, lain lain (Enjang;Aliyudin : 2009, 80-81) Pesan dakwah bersumber dari Al Quran dan sunnah yang diyakini sebagai pedoman bagi setiap tindakan kehidupan umat muslim (Nurasiah, 2018:25)

Dakwah merupakan kewajiban sekaligus ibadah bagi masyarakat muslim yang bisa mendekatkan sesamanya kepada Allah hingga Allah mengangkat kedudukannya di dunia maupun akhirat (Inayah, 2018:2) Dakwah dalam hakikatnya adalah usaha untuk menciptakan masyarakat yang menjunjung tinggi kehidupan beragama Islam dengan melaksanakan

ajaran Islam secara penuh dan juga menyeluruh atau kaffah (Ilyas, 2013:104) Prof Toha Yahya Oemar juga menyatakan bahwa dakwah Islam merupakan upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan umat di dunia dan akhirat. (Saputra, 2012 : 2)

Saat ini, pesan dapat disebar luaskan dalam bentuk foto dan video, dan hinga saat ini telah meuncul beragam macam karya dan inovasi yang dikemas dengan apik melalui sosial media pada unggahannya (Ulya F, 2019 : 62) Sebagai contoh pesan melalui media tulisan, atau cetakan dan pesan melalui visual dapat dilihat dan disimpan dalam dokumentasi sehingga dapat di kaji berkali kali dan mudah untuk di fahami.(Taufiq, 2012:14)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Denotasi, Konotasi dan Mitos Pesan Dakwah

Analisis pesan dakwah dalam ilustrasi kartun pada akun Instagram @taqwart telah di klarifikasi terlebih dahulu untuk menggunakan jenis pendekatan analisis semiotika Roland barthes dengan keterkaitan makna denotasi, konotasi, dan makna mitos yang terdapat pada ilustrasi kartun yang di publikasi di media sosial Instagram akun @taqwart postingan tanggal 31 desember 2021 hingga tanggal 4 Februari 2022.

Penelitian pada bab ini yaitu menjelaskan bahwa analisis semiotika Roland barthes dinilai tepat untuk menganalisis makna pesan visual yang ada pada akun media sosial Instagram @taqwart . Yang menganalisis mengenai simbol dalam tiga langkah yaitu signifikasi.

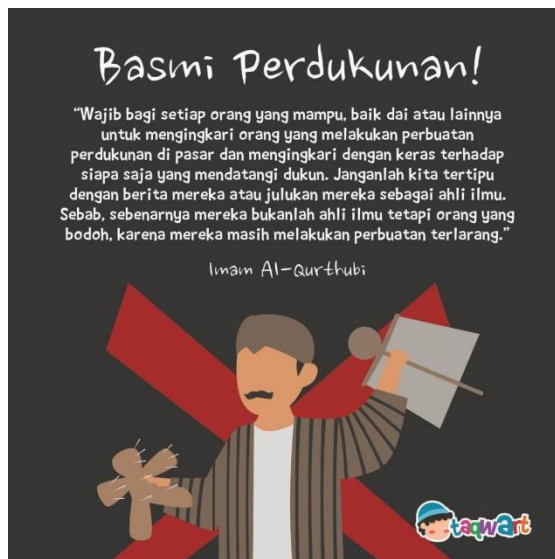
Signifikasi langkah pertama yaitu denotasi, hubungan antara signifier dan signified dalam suatu tanda yang memiliki makna tertentu pada akun Instagram @taqwart. Langkah signifikasi kedua yaitu konotasi, dengan maksud peneliti akan menjelaskan makna tidak langsung yang terdapat pada akun Instagram @taqwart. Kemudian langkah signifikasi ketiga yaitu, tentang keberadaan mitos yang terdapat pada pesan dakwah visual akun Instagram @taqwart.

Dari keseluruhan populasi sample konten yang berjumlah 425 postingan, maka diambil 7 pesan dakwah yang terdapat di dalam ilustrasi kartun akun media sosial Instagram @taqwart yang berkaitan dengan pokok pokok ajaran Islam yaitu berkaitan dengan aqidah, ibadah, muamalah, akhlak, sejarah, prinsip prinsip pengetahuan dan teknologi, dan

bentuk lain seperti anjuran hingga ancaman dalam komik tersebut. Komik merupakan alat alternatif yang digunakan untuk menyebarkan pesan dakwah, melalui kelebihan dari media sosial, karena setiap komik memiliki symbol, indeks, ikon dengan ciri khas makna tertentu

Aqidah

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan aqidah, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang aqidah yang di unggah pada 21 Februari 2021



Gambar 1. 1 Konten Ilustrasi "Basmi Perdukunan"

Makna Denotasi

Gambar 1.1 sebagai gambar yang diposting pada tanggal 21 Februari ini, peneliti temukan sebagai reaksi dari fenomena beredar nya video deklarasi persatuan dukun nusantara di tanah air indonesia. mempunyai makna denotasi objek yang pertama yaitu terdapat seorang pria dengan baju kemeja cokelat bergaris hitam memegang benda seperti boneka yang ditusuk tusuk oleh benda tajam. Bentuk ilustrasi kartun pada postingan akun Instagram @taqwart berbentuk ilustrasi 2 dimensi yang mayoritasnya di kontrol oleh vektor,

Objek yang kedua adalah huruf X berwarna merah besar dengan ukuran yang lebih besar daripada objek pertama lalu terlihat suasana tone

warna solid.

Objek ketiga yaitu tulisan "Basmi Perdukunan!" Berwarna putih dengan ukuran font sekitar 12 dilengkapi kutipan pesan dari imam Al Qurthubi dan dibagikan ujung kanan bawah terdapat watermark atau tulisan logo taqwart yah diunggah pada akun Instagram @taqwart

Makna Konotasi

Makna konotasi yang diambil dari gambar 1.1 yang terdapat pada beberapa objek. Yang pertama adalah terlihat dari sosok gambar pria yang sedang melakukan ritual perdukunan . Praktik perdukunan dalam Islam adalah melakukan hal yang negatif karena diharamkan Allah dan merupakan dosa besar bagi mereka yang mempraktikkannya.

Lalu yang kedua, pria tersebut memakai kemeja coklat bergaris yang merupakan pakaian adat dari jawa dengan filosofi kehidupan yang dalam, pakaian adat ini dikenal sebagai baju kejawen. Lalu simbol X menjelaskan sesuatu yang dilarang, salah, atau berbahaya.

Dari Imran bin Hushain radhiyallahu ‘anhu, ia mengatakan bahwa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

Bukan termasuk golongan kami orang yang mengaitkan kesialannya pada burung (atau benda lainnya), melakukan perdukunan atau meminta didukuni, menyihir atau minta disihirkan untuknya. Dan barangsiapa datang kepada dukun lalu mempercayai apa yang dikatakannya, maka ia telah kafir kepada apa yang diturunkan kepada Muhammad. (HR. al-Bazzar dengan sanad yang baik).

Dari Abu Hurairah radhiyallahu ‘anhu dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda,

“Barangsiapa mendatangi dukun lalu mempercayai apa yang diucapkannya, maka ia telah kafir terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad.” (HR. Abu Daud)

Yang ketiga adalah objek orang dengan makna si dukun (kahin) yaitu orang yang mengaku mengetahui perkara yang gaib dan dikenal juga dengan istilah tukang sihir.

Yang keempat, jika kita kaitkan dengan tulisan "Basmi Perdukunan" artinya harus membakar habis sampai ke akar akarnya. Praktik Perdukunan adalah dosa besar yang menyebabkan orang yang melakukannya dan orang yang percaya terhadap orang yang melakukannya tergolong dalam kemusyrikan sehingga praktik ilmu hitam ini harus di hanguskan hingga ke

akar akarnya agar tidak pernah dilakukan.

Makna mitos

Makna mitos pada gambar 1.1 dengan gambar tersebut adalah mencerminkan perilaku untuk melakukan aktivitas untuk menyakiti orang lain, karena ditandai dengan boneka yang akan di tusuk. Tulisan pesan diatas juga memiliki kaitan budaya dalam pokok ajaran islam aqidah. Dalam kehidupan bermasyarakat yang berbudaya budaya, terdapat pembicaraan yang berkembang tentang objek dukun dengan latar belakang hitam dikenal dengan praktik ilmu gaib, quotes pesan dakwah diatas berkaitan dengan larangan, maka sudah menjadi pembicaraan yang berkembang pada masyarakat bahwa dukun sering kali dianggap orang pintar karena mengetahui yang gaib, sedangkan dalam Islam itu adalah hal yang dilarang untuk kita percayai dan kita yakini keilmuannya.

Karena Pada asalnya, dukun adalah orang yang didatangi oleh syaithan yang mencuri pendengaran di langit, lalu ia memberitahukannya kepada kahin (dukun). Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman yang artinya :

“Apakah akan Aku beritakan kepadamu, kepada siapa syaithan-syaithan itu turun? Mereka turun kepada tiap-tiap pendusta lagi yang banyak dosa, mereka menghadapkan pendengaran (kepada syaithan) itu, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang pen-dusta.” [Asy-Syu'araa': 221-223] (Sumber : <https://quran.kemenag.go.id/>)

Ibadah

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan ibadah, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang aqidah yang di unggah pada 27 Maret 2021



Gambar 1. 2 Konten Ilustrasi "Keutamaan Punya Anak Perempuan"

Makna Denotasi

Makna Denotasi pada gambar 1.2 terdapat tiga objek, objek pertama adalah seorang wanita dewasa sedang memegang dua anak kecil. Bentuk ilustrasi kartun pada postingan akun Instagram @taqwart ini berbentuk ilustrasi dengan garis dan bentuk yang lucu dengan warna cerah dan dihiasi dengan bunga-bunga membuatnya disukai oleh anak-anak dan juga para ibu.

Objek kedua adalah sebuah bangunan besar, Objek ketiga adalah tulisan pesan ajaran Islam yang terdapat pada sisi gambar pada bagian kiri dan kanan.

Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 1.2 di atas terdapat pada objek pertama yaitu seorang ibu sedang memegang dua anaknya dengan kegembiraan. Lalu objek kedua bermakna bangunan pendidikan atau sekolah. Kaitan bangunan sekolah dengan seorang ibu dan kedua anaknya yang sedang berjalan menghampiri ini bermakna bahwa pendidikan bagi seorang anak adalah penting dan harus dilakukan sedini mungkin dengan rasa penuh kebahagiaan.

Karena, "Tiada suatu pemberian yang lebih utama dari orang tua kepada anaknya selain pendidikan yang baik." (HR. Al-Hakim). Kemudian objek keempat merupakan gambar satu jalan bermakna bahwa menuntut ilmu merupakan satu-satunya jalan yang wajib ditempuh. Sebagaimana

hadist :

“Barangsiapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga.”
(HR. Muslim)

Tulisan quotes dengan Barthowheel reguler adalah kategori tulisan kartun yang menyerupai tulisan anak namun disajikan dengan rapi dan berciri khas menarik juga tak melelahkan untuk dibaca sehingga pesan yang disampaikan lebih mudah diterima masuk oleh yang melihatnya.

Mitos

Makna mitos pada gambar 1.2 jika dikaitkan dengan keterhubungannya dengan realitas sosial budaya saat ini yaitu membahas tentang merawat anak perempuan dengan baik sampai baligh, maka di hari kiamat nabi Muhammad SAW dengan orang yang merawatnya tersebut akan sama sama berada di syurga. Merawat anak perempuan benar benar memiliki keutamaan yang besar.

Berbeda halnya jika dikaitkan dengan sebagian budaya pemikiran masyarakat yang perspektif bahwa merawat anak perempuan itu merugikan. selain karena lemah, nanti ketika dia sudah dewasa, sikap baktinya akan beralih kepada orang lain (dalam artian kepada suami yang dinikahi nya). Padahal merawat anak perempuan dan laki laki sama sama memiliki kelebihan dan kebaikan yang sama sama dinilai di sisi Allah

Muamalah

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan muamalah, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang muamalah yang di unggah pada 5 Januari 2022





Gambar 1. 3 Konten Ilustrasi "Bahayanya Transaksi Riba"

Makna Denotasi

Makna denotasi pada gambar 1.3 terdapat pada objek dalam 4 panel. Bentuk ilustrasi kartun pada postingan akun Instagram @taqwart berbentuk ilustrasi kartun komik, yang berciri khas dari rangkaian rangkaian gambar yang saling melengkapi dan memiliki alur cerita sehingga menjadi cerita singkat. Objek pertama dalam panel 1 terdapat seorang pria dengan baju rapi berdasi dengan ceria memegang papan bertuliskan "butuh

pinjaman? Bunga ringan, kak" seperti sedang menawarkan jasa pinjaman dengan bunga yang ringan.

Kemudian pada panel 2, terdapat objek pertama yaitu seorang pria yang sama dengan panel pertama, dengan sebuah pedang di tangan kanan dan tameng pada tangan kirinya, seolah olah sedang bersiap melawan sesuatu.

Selanjutnya pada panel 3, terdapat objek pertama yaitu gambar pria pada panel pertama sudah terbaring di lantai dengan tanda mata x yang berarti tidak bernyawa telah di kelilingi sebuah cairan berwarna merah yang sangat identik dengan darah.

Terakhir pada panel ke 4, terdapat tulisan surat Al Baqarah ayat 279, beserta terjemahan bahasa Indonesia yang artinya : "Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah, bahwa Allah dan rasulnya akan memerangimu. Dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu, kamu tidak menganiaya dan kamu tidak dianiaya ".

Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 1.3 pada panel 1 yaitu seorang pria dengan terang terangan mengajak orang lain untuk meminjam uang dengan bunga ringan yang maknanya orang tersebut sama dengan menawarkan orang lain dianggap merupakan perbuatan yang keren dan wajar.

Kemudian makna konotasi yang terdapat pada gambar objek di panel kedua, terlihat seorang pria sedang bersiap melawan sesuatu menggunakan pedangnya, dengan tulisan teks yang bermakna dengan melakukan transaksi riba artinya pria tersebut memilih untuk memerangi dan menghunuskan pedang kepada Allah dan Rasulnya. *Nauzubillah min dzalik*.

Selanjutnya makna konotasi pada gambar objek di panel 3 bermakna hasil akhir atau akibat atau yang akan diperoleh pria tersebut atas perbuatannya, dia kalah dengan darah yang mengalir banyak sedangkan baju pun belum robek sedikitpun tetapi telah terbaring tak bernyawa. Makna ini sesuai dengan firman Allah dalam surat Al-Baqarah: 276 yang artinya

"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa."

Kemudian pada panel terakhir terdapat suatu tulisan yang dapat disimpulkan bahwa transaksi riba sering kali kita lihat sebagai perkara yang ringan dan wajar padahal sejatinya itu adalah perbuatan dosa dan kebinasaan yang dalam bagi setiap orang yang melakukannya, menuliskannya dan mendukungnya .

Mitos

Makna mitos yang terdapat pada gambar tersebut. Jika dikaitkan dengan keterhubungannya dengan realitas sosial budaya saat ini tentang mudhorot dari uang riba tersebut sering kali dikatakan kalau "uang riba dimakan setan" artinya berapa banyakpun keuntungan yang didapat maka akan habis dan hilang dengan cepat tanpa terasa dan tidak jelas di keluarkan untuk apa saja. Hal ini telah dijelaskan oleh Allah dalam surat Al Baqarah 275 yang artinya " Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kerasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Dapat disimpulkan bahwa orang yang memakn riba seperti orang yang kerasukan setan karena dia gila, maka uang yang dihasilkan dari riba pun dimakan oleh syaitan .

Akhlak

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan akhlak, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang akhlak yang di unggah pada 25 September 2021



Gambar 1. 4 Konten Ilustrasi "Ujian dan Cobaan"

Makna Denotasi

Makna denotasi pada gambar 1.4 diambil dari empat bagian objek, objek pertama adalah seorang wanita berjilbab lebar menggunakan cadar sedang menutup sebagian wajahnya oleh tangannya. Lalu objek kedua, terdapat lima tangan yang menunjuk ke arah yang sama secara bersamaan dengan tulisan tulisan singkat di dekatnya.

Makna konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada pada gambar 1.4 terdiri dari beberapa bagian objek, yang pertama adalah objek seorang wanita dengan jilbab panjang menggunakan cadar yang bermakna wanita tersebut adalah seorang mukmin.

Kemudian dilanjut penjelasan dari Imam Ath Thabari rahimahullah yang mengatakan bahwa Para ulama tafsir khilaf mengenai sifat menjulurkan jilbab yang diperintahkan Allah dalam ayat ini. Sebagian mereka mengatakan: “ yaitu dengan menutup wajah-wajah mereka dan kepala-kepala mereka, dan tidak ditampakkan apa-apa kecuali hanya satu mata saja.” maka jelaslah bahwa wanita tersebut merupakan wanita mukmin yang seperti dalam keadaan terkejut, merasa cemas.

Kemudian terdapat objek kedua yaitu lima tangan tanpa wajah dan

Ilmu Dakwah: Academic Journal for Homiletic Studies 08(1) (2014) 35-60 51

tubuh dengan jari telunjuk mengarah ke arah yang sama dengan bersamaan, jari telunjuk yang biasa digunakan seseorang untuk menunjuk suatu objek ini ternyata memiliki makna yang mendalam, karena dengan menunjuk maka berarti orang tersebut secara tidak langsung telah memilih, menuduh, atau meminta penjelasan tentang sesuatu kepada objek yang ditunjuk nya.

Jika dikaitkan dengan tulisan singkat disampingnya yaitu pertama "kearab-araban" bermakna penghakiman atau tuduhan bahwa pakaian yang dikenakan wanita mukmin tersebut sejatinya adalah pakaian dari kebudayaan bangsa Arab. Lalu tulisan "gak cantik" bermakna bahwa wanita dengan pakaian tertutup tidak menarik dan sebaliknya jika ingin cantik maka jangan menggunakan pakaian tersebut.

Berikutnya yang ketiga, background berwarna merah gelap yang melambangkan suasana mencekam tengah dirasakan oleh wanita berpakaian syar'i tersebut dari daerah sekelilingnya. Terakhir objek dengan tulisan berwarna putih yang melambangkan kemurnian, maknanya bahwa kemurnian iman seseorang baru akan diketahui setelah mendapat ujian dan cobaan.

Mitos

Makna mitos pada gambar 1.4 pada sikap seorang wanita yang hanya merespon dengan diam dan menutup sebagian wajahnya oleh kedua tangannya dan menata hatinya merupakan salah satu bentuk dari sikap sabar dalam menghadapi ujian dan cobaan besar juga kecil . Makna mitos pada sikap sabar tersebut adalah tentang batasan sabar yang seringkali dikatakan bahwa sabar itu ada batasnya, atau seseorang yang mengatakan "sudah habis kesabaran ku". Padahal sejatinya tidak ada batasan dari kesadaran melainkan diri kita sendirilah yang membatasinya. Sabar tidak memiliki batas. Namun diri dan akal seseorang lah yang memiliki batas terhadap kesabarannya. Sabar tidak ada batasan ya, karena Allah tidak akan membebani seseorang diluar batas kemampuannya .

Sejarah

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan sejarah, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang sejarah yang di unggah pada 17 agustus 2021



Gambar 1. 5 Konten Ilustrasi "Nasihat Kakek"

Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar 1.5 ada beberapa bagian pada 3 objek, bentuk ilustrasi kartun pada postingan akun Instagram @taqwart berbentuk ilustrasi dengan garis dan bentuk yang lucu dengan warna cerah . Objek pertama adalah seorang pria paruh bayangan sedang mengarahkan pandangan kepada dua anak kecil laki laki dan perempuan sembari duduk di kursi berwarna hijau dengan santai .

Lalu terdapat objek kedua yaitu, background tembok berwarna kuning dan terdapat objek tulisan.

Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 1.5 yang terletak pada bagian objek pertama yaitu seorang kakek yang menghadap ke kiri dan menyentuh pundak anak laki laki dengan makna karena kelak suatu saat anak laki laki tersebut akan menjadi pemimpin, minimalnya pemimpin dari keluarganya. Kemudian terdapat anak perempuan di sisi kanannya yang sama sama di sentuh bagian pindah dan duduk pada kursi yang sama bermakna bahwa

kedudukan laki laki dan perempuan adalah sama, sama sama ciptaan Allah, sama sama menyembah Allah dan sama sama mendapatkan pahala dan dosa dari apa yang diperbuatnya. Sikap yang ditujukan kake tersebut juga menunjukan bahwa Pentingnya hubungan kedekatan antara kake dengan cucunya dan sentuhan adalah metode parenting yang bagus untuk setelahnya menyampaikan nasihat dengan lembut.

Kemudian makna dari background kuning adalah keceriaan, lalu pada tulisan tersebut, sang kake menitipkan negeri ini yang dalam arti luas, berpesan kepada setiap penerus bangsa agar mempertahankan kemerdekaan bangsa Indonesia .

Mitos

Makna mitos pada gambar 1.5 Jika dikaitkan dengan keterhubungannya dengan realitas sosial budaya saat ini adalah tentang pemikiran orang dewasa yang masih sering menunda nunda memberikan tanggung jawab kepada anak yang sudah bisa membedakan baik dan benar dengan dalih "mereka masih anak anak", "jangan dulu .. nanti saja kalau sudah besar". Padahal Allah telah mengisahkan banyak kisah tentang luqman kepada anaknya dalam memberikan nasihat, larangan, anjuran dan lainnya sebagai bekal hidup sejak kecil

Prinsip prinsip pengetahuan dan teknologi

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan Prinsip prinsip pengetahuan dan teknologi, dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang teknologi yang di unggah pada 28 januari 2021



Gambar 1.6 Konten Ilustrasi "Lalai Karena Handphone"

Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar 1.6 diambil dari 3 bagian objek, objek pertama adalah seorang anak laki laki yang bersusah payang memegang lembar mushaf Alquran yang telah terbuka, kemudian objek kedua nya adalah benda persegi panjang dengan layar hitam yaitu handphone yang mempunyai tanduk merah dan tangan yang menarik kaki anak laki laki hingga terbaring. Dan terakhir objek ketiga yaitu tulisan "sungguh, benda kecil ini telah banyak melalaikan kita dari mengingat-Nya, Akankah kita terus begini, padahal sisa umur sebentar lagi kan habis?" Dan dibawahnya terdapat tulisan taqwart yang di-posting oleh pemilik akun.

Makna Konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 1.6 terletak pada bagian objek kedua yaitu sebuah handphone yang memiliki tanduk syaitan berwarna merah dan tangan sedang menarik kaki anak laki laki tersebut dilambangkan seperti syaitan atau setan yaitu makhluk Allah yang terkutuk dengan tugas menggoda manusia untuk tidak taat dan melawan Allah,

seiring dengan perkembangan nya jaman, syaitan semakin licik pula cara syaitan untuk menggoda manusia, salah satunya dengan handphone, karena semakin baru sebuah handphone akan semakin mengasyikan handphone tersebut, dan siapapun kita setiap detik, pasti di cekoki

Dan siapapun kita setiap detik, tidak luput dari godaannya. Handphone merupakan media bermanfaat dua, dapat membuat seseorang menjadi lalai atau kah semakin dengan dengan Alah karena kehadiran nya.

Mitos

Makna mitos yang terypada gambar 1.6 terdapat pada penggunaan Handphone yang jika terlalu sering dapat menyebabkan kerusakan pada saraf. Ketua Kelompok Studi Neurofisiologi dan Saraf Tepi Perdossi Pusat Dr. Manfaluthy Hakim, Sp.S(K) menjelaskan, aktivitas dengan gerakan berulang dapat menjadi faktor risiko neuropati atau kerusakan saraf tepi. Sehingga dapat disimpulkan kalau menggunakan handphone dengan terus menerus dapat memicu kerusakan saraf .

Jenis ajaran Islam lain seperti anjuran hingga larangan.

Postingan pesan dakwah dalam instagram akun @taqwart terkait dengan Jenis ajaran Islam lain seperti anjuran hingga larangan., dibawah terdapat salah satu postingan ilustrasi kartun tentang teknologi yang di unggah pada 26 September 2021



Gambar 1.7 Konten Ilustrasi "Berbisik"

Makna Denotasi

Makna denotasi yang terdapat pada gambar 1,7 terdapat pada dua objek. Objek pertama dengan tokoh dua orang laki laki berbaju biru dan merah terlihat seperti sedang membicarakan sesuatu dengan menghalangi mulutnya oleh tangannya ambil mendekatkan wajahnya menuju telinga dari orang berbaju biru dapat disimpulkan bahwa kedua tokoh tersebut sedang membicarakan sesuatu dengan cara berbisik bisik.

Makna konotasi

Makna konotasi yang terdapat pada gambar 1.7 pesan dakwah tersebut terdapat pada dua tokoh orang yang sedang berdekatan dan membicarakan sesuatu dengan berbisik bisik. Berbisik mempunyai arti memberitahu dengan perlahan, Allah berfirman dalam surat an Nisa : 114 yang artinya "Tidak ada kebaikan pada kebanyakan bisikan-bisikan mereka, kecuali bisikan-bisikan dari orang yang menyuruh (manusia) memberi sedekah, atau berbuat makruf, atau mengadakan perdamaian di antara manusia. Dan barang siapa yang berbuat demikian karena mencari keridhaan Allah, maka kelak Kami memberi kepadanya pahala yang besar".

Jika dikaitkan dengan gambar, maka makna yang terdapat pada gambar tersebut adalah dua orang pria yang secara sadar sedang menggibahi saudaranya sendiri .

Mitos

Mitos yang terdapat pada gambar tersebut, ada pada sisi orang yang sedang dibicarakan tersebut, dalam budaya yang berbeda di masyarakat, mata berkedut tiba-tiba seringkali dikaitkan sebagai tanda bahwa seseorang yang jauh di sana ada sedang membicarakanmu, selain itu jika bersin, lidah tergigit dan cegukan pun diartikan dengan hal yang sama. Padahal dilansir dari halodoc Bahwa kedutan adalah suatu tanda yang dikirimkan tubuh kepadamu , kedutan bisa berarti tubuh seseorang sedang merasa cemas atau gugup, tubuh terlalu banyak mengonsumsi *caffeine*, kekurangan nutrisi, dehidrasi hingga kurang istirahat.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai dakwah melalui ilustrasi kartun pada akun Instagram @taqwart dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, peneliti menarik kesimpulan bahwa Gambar ilustrasi kartun pada postingan akun Instagram @taqwart memiliki makna denotasi sebagai gambar yang memberikan gambaran umum mengenai suatu peringatan dan juga nasihat yang direpresentasikan dalam bentuk warna, bentuk dan tulisan desain pada gambar tersebut

Lalu Makna konotasi yang diteliti pada beberapa gambar ilustrasi kartun akun @taqwart memiliki beberapa makna yaitu tentang contoh perilaku buruk seseorang yang menggunjing seseorang, selain itu juga terdapat makna konotasi lain yang digambarkan dalam bentuk peringatan, bermuamalah dengan manusia lain, akhlak seseorang hingga kaitannya dengan ibadah, aqidah dan sebagainya.

Kemudian, berdasarkan makna denotasi dan konotasi yang terdapat pada ilustrasi tersebut, maka memunculkan makna mitos yang memiliki keterhubungan makna yang berbeda beda , mulai dari pesan yang berkaitan dengan moralitas maupun dakwah atau nasihat.

Adapun saran berdasarkan penelitian hasil ini, yaitu kepada kreator akun Instagram @taqwart dan pegiat akun dakwah lainnya agar selalu konsisten dalam menyiarkan ajaran Islam, terutama dengan pesan yang sesuai dengan keadaan masa sekarang dan menyajikan dakwah yang lebih

menarik lagi.

Bagi para creator dapat juga lebih memperluas jangkauan dakwahnya menggunakan media sosial lain yang banyak digandrungi oleh kebanyakan orang saat ini, seperti Instagram juga Tiktok .

Bagi mahasiswa dan mahasiswi, khususnya jurusan komunikasi dan penyiaran Islam agar dapat meneliti dan mengkaji lebih lanjut mengenai fenomena dakwah yang terjadi diberbagai media dengan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang .

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Kris. 1999. Kosa semiotika (Yogyakarta:LKIS)
- Dewi S, Pramita. 2021. Pesan Dakwah Melalui Instagram. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 4 No. 1
- Enjang AS & Aliyudin,. 2009. Dasar Dasar Ilmu Dakwah (Bandung : Widya Padjadjaran)
- Eriyanto. 2019. Metode Komunikasi Visual : Dasar Dasar dan Aplikasi Semiotika Sosial Untuk Membedah Teks Gambar. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- Faizah, 2015. Psikologi Dakwah. (Jakarta: Kencana)
- Halim, Syaiful. 2017. Semiotika Dokumenter : Membongkar Dekonstruksi Mitos dalam Media Dokumenter. (Sleman: Deepublish)
- Herlina, Nina, 2019. Pesan Dakwah dalam Karya Sastra, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 No. 4
- Ilyas Supena. 2013. Filsafat Ilmu Dakwah : Perspektif Filsafat Ilmu Sosial.(Yogyakarta: Penerbit Ombak)
- Inayah. 2018. Representasi Dakwah Dalam Komik. Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam. Vol. 3 No. 5
- Jafar, Nila, Muh. Khairussibyan, 2017, Semiotika : Teori, Metode, dan penerapannya dalam penelitian sastra (Sleman: CV. Budi Utama)
- Kevin A, Achrafian. 2020. Efektivitas Terpaan Pesan Dakwah Dari Akun Instagram @Taqwart Terhadap Peningkatan Pengetahuan Agama Followers (Studi Pada Followers Akun Instagram Taqwart) Jurnal
- Ulya F, Siti. 2019. Komik Sebagai Media Dakwah, Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vol. 4 N0. 4
- Piliang, Yasraf. (2004). Semiotika Teks : Sebuah pendekatan Analisis Teks. Jurnal Komunikasi, Vol. 5 No. 2

- Putra, Antonius, N., Lakoro, Rahmatsyam. 2012. Perancangan Buku Ilustrasi Musik Keroncong. Jurnal Teknik POMITS, Vol. 1, No. 1
- Sanaky, Hujair A.H. 2013, Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif. Jakarta:Kaukaba.
- Santosa, Puji. 2021. Ancangan Semiotika & Pengkajian Sastra. (Bandung: Angkasa)
- Saputra, wahidin. 2012. Pengantar Ilmu Dakwah.(Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada)
- Sobur, Alex . 2001. Analisis Teks Media : Suatu Pengantar Untuk Analisis. Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing, (Bandung : PT. Remaja. Rosda Karya)
- Sobur, Alex, 2006, Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotic, dan Analisis Framing (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Sofyan Salam, Sukarman, Hasnawati, Muhammad Muhaemin. 2020. Pengetahuan Dasar Seni Rupa. (Makasar : Badan Penerbit UNM)
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Penerbit Alfabeta)
- Nurasiah Ismail, 2017. Pesan Dakwah Tentang Nikah Di Media Sosial Instagram (Analisis Semiotika Pesan Dakwah Pada Akun Instagram @Nikahbarokah) Jurnal, Uin Sunan Gunung Djati, Bandung. Vol 2 No 1
- Taufiq, Amin. 2012. Pemberdayaan minat baca masyarakat di kawasan pedesaan melalui media-media komunikasi visual, Skripsi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, Semarang
- Zoest, Aart Van. 1993. Semiotika : Tentang tanda. Cara kerjanya dan apa yang kita lakukan dengannya. (Jakarta : Yayasan Sumber Agung)